repository.uniramalang.ac.id

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDI RIYADLUL MUBTADIIN TUREN

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

LULUK KHOIROTUL MUNZILAH
NIM : 21862322039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

repository.uniramalang.ac.id

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDI RIYADLUL MUBTADIIN TUREN

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh :

Luluk Khoirotul Munzilah

NIM : 21862322039

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

repository.uniramalang.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDI RIYADLUL MUBTADIIN TUREN

SKRIPSI

Oleh :

Luluk Khoirotul Munzilah

NIM : 21862322039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 8 Juli 2024

Dosen Pembimbing

(Melani Albar, M.Pd)

NIDN. 0728128703

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2024

Ketua,

Melani Albar, M.Pd.I
NIDN. 0728128703

Sekretaris,

Rofiqoh Firdausi, M.Pd
NIDN.0718079203

Penguji Utama

Nanik Ulfa, M.Pd.I
NIDN. 2105018602

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 210317601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Luluk Khoirotul Munzilah
NIM	: 21862322039
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Keislaman
Judul Skripsi	: Implementasi Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 07 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Khoirotul Munzilah

repository.uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Munzila, Luluk Khoirotul. (2024) "*Implementasi Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen Tahun Ajaran 2023/2024*." Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing Melani Albar, M.Pd.I

Kata Kunci : Media Pembelajaran Diorama, Hasil Belajar, IPA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sehingga tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media tiga dimensi yakni Diorama

Sedangkan Fokus dan Tujuan pada penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui proses Implementasi Media Pembelajaran Diorama di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen 2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V setelah menggunakan media diorama di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen.

Jenis penelitian yang digunakan pada Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media diorama pada mata pelajaran IPA kelas V materi Siklus Air. pemilihan metode media diorama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berfungsi sebagai metode yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dikelas serta menjadi sebuah metode yang memberi siswa pengalaman belajar yang baru yakni berbasis media dalam bentuk tiga dimensi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari setiap proses pembelajaran siswa kelas V di SDI Riyadlul Mubtadiin pada mata pelajaran IPA selalu mengalami peningkatan, pada tahap Pra Siklus sebanyak 42% siswa tuntas belajar, kemudian Siklus I terdapat 65% siswa tuntas belajar, dan pada Siklus II 92% siswa tuntas belajar sehingga indikator keberhasilan belajar siswa pada Siklus II tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama pada pembelajaran IPA materi siklus air di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa.

RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai apa saja problematika madrasah di Indonesia. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Melani Albar, M.Pd.I sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan masukan sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Selaku Dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
6. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Laipan dan Ibu Maimunatul Kiftiyah yang telah memberikan dukungan kepada saya, yang selalu mendoakan tanpa Lelah dengan pengorbanan dan kasih sayangnya yang begitu besar.
7. Abuyah Subhan Ridwan M.Pd.I dan Ibunyai Hj. Firdausiyah Subhan terimakasih atas doa dan dukungannya.
8. Semua anggota keluarga dan kerabat yang telah mendoakan dan selalu mensupport dalam bentuk apapun.
9. Kepada anggota keluarga besar SDI Riyadlul Mubtadiin Turen yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikanskripsi ini
10. Sahabat-sahabat yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka

11. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 yang juga sudah mensupport peneliti.
12. Keluarga besar PGMI yang selalu perhatian dan mensupport peneliti dalam bentuk yang beragam,
13. Kepada almamater tercinta Universitas Islam Raden Rahmat.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan karya ini dan semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Malang, 15 Juli 2024

Penulis

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

1.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 7
1.6 Hipotesis Tindakan 9
1.7 Definisi Operasional 10
1.8 Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Tinjauan Teori 12
a. Media Pembelajaran 12
b. Media Diorama 15
c. Hasil Belajar 16
d. Ilmu Pengetahuan Alam 23
e. Siklus Air 26
2.2 Penelitian Terkait 32
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3 Subjek Penelitian 41

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data 42
3.5 Indikator Kinerja Tindakan 44
3.6 Prosedur Tindakan 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 53
a. Pra-Siklus 54
b. Siklus I 55
c. Siklus II 64
4.2 Hasil Analisis Hipotesis Tindakan 70
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 74

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 79

Daftar Pustaka 80

Lampiran-Lampiran 83

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu 36
Tabel 2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam % pada Pra-Siklus 55
Tabel 3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam % pada Siklus I 65
Tabel 4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam % pada Siklus II 72
Tabel 5 Analisis Penilaian Pra Siklus 74
Tabel 6 Analisis Penilaian Siklus I 74
Tabel 7 Analisis Penilaian Siklus II 75
Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa PraSiklus – Siklus II 77
Tabel 9 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa PraSiklus – Siklus II 78
Tabel 10 Nilai PraSiklusSiswa Kelas V SDI RiyadlulMubtadiin 122
Tabel 11 Nilai Siklus I Siswa Kelas V SDI RiyadlulMubtadiin 123
Tabel 12 Nilai Siklus II Siswa Kelas V SDI RiyadlulMubtadiin 124

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Daur Air 27
Gambar 2 Bagan Proses Siklus Air 28
Gambar 3 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi 40
Gambar 4 Gambar Siklus Air yang ada di buku tema 8 halaman 7 57
Gambar 5 Gambar Media Diorama Tentang Siklus Air 68

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan formal merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Sedangkan saat ini masih banyak para pelaku pendidikan yang mengalami berbagai kesulitan dalam melaksakan tugasnya di lapangan. Salah satunya adalah guru, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membekas untuk para siswa. Sehingga dampak yang ditimbulkan adalah siswa cenderung merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran dan menurunnya minat belajar siswa.[1]

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi manusia untuk menggunakan akal serta mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Salah satunya, adalah lembaga pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan cita- cita bangsa. Pada dasarnya keberhasilan suatu lembaga pendidikan akan sangat menentukan masa depan bangsa. Maka dipandang sangat perlu agar setiap detail dari proses pembelajaran supaya terencana dan terlaksana dengan sempurna. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

[1] Rachman, P. A. (2022). *Mental Baik Saat Pandemik*. Jejak Pemikiran Pemuda Indonesia Tentang Kesehatan Mental Dan Covid-19, 54.

pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku dan cara berfikir seseorang.[2]

Guru sebagai pelaku pendidikan dengan salah satu perannya mentransfer segala aspek ilmu pengetahuan, dituntut mampu mengelola suasana kelas agar selalu kondusif dan menyenangkan. Mengingat keberagaman budaya, latar belakang dan karakteristisk siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin agar minat belajar siswa muncul. Proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berperan aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Selaras dengan isi tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab."Sistem pengajaran yang baik

[2] Hanafy, M. S. (2014). *Konsep belajar dan pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 17(1), 66-79.

seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya.

Dewasa ini ada kecenderungan untuk kembali pada pemikiran bahwa anak dapat belajar lebih baik jika anak tersebut mengalami langsung apa yang dipelajarinya. Dengan demikian, proses belajar mengajar perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar-mengajar harus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna baginya[3].

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengentahuan Alam (IPA) merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Guru khususnya yang mengajar IPA di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran guru tidak kesulitan dalam mendesain pembelajaran.[4] Media pembelajaran biasanya digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran, agar materi atau informasi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media diorama.

[3] Sutianah, D. C., PD, S., & PD, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.
[4] Pratiwi, I. (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1). umsu press.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hasil observasi menunjukan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai ulangan IPA di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA materi siklus air. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan guru kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen, bapak Hengki Setyawan, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air disebabkan guru kurang memiliki referensi yang cukup tentang penggunaanmedia dalam pembelajaran. Sehingga siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru masih mengalami kesulitan.

Selain itu, guru dalam menyampaikan materi cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa mengalami kesulitam dalam menghafal istilah-istilah asing yang ada dimateri. Guru hanya menggunakan Lembar Kegiatam Sekolah (LKS), papan tulis, dan spidol sebagai media pembelajaran. Dengan bantuan media yang tepat sebenarnya dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan lebih efisien.

Dalam pelaksanaanya, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang masih sulit diterima oleh murid. Dan itu terbukti dari hasil belajar yang belum 85% siswa mencapai KKM. Hal semacam itu juga terjadi akibat dari kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Jadi proses pembelajaran

yang terjadi yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Seharusnya guru dapat mengatasi permasalahan di atas dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Guru tidak hanya terpaku dengan metode ceramah dan latihan soal serta menggunakan media tradisional, sebab hal tersebut dapat menyebabkan minat siswa dalam belajar menjadi menurun.

Namun dengan seiring kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) guru sudah sangat difasilitasi untuk mengembangkan segala idenya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan efisien.[5] Segala permasalahan guru dalam proses pembelajaran dapat teratasi salah satunya dengan menggunakan media diorama. Guru dapat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran IPA tak terkecuali pada materi siklus air.

Materi siklus air adalah salah satu materi dari pelajaran IPA kelas V yang diberlakukan baik di SD maupun MI. Siklus air adalah gerakan air laut ke udara kemudian jatuh kepermukaan tanah dan akhirnya mengalir kembali ke laut. Gerakan atau proses tersebut tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses yang disebut evaporasi (penguapan air), kondensasi (pengembunan) dan presipitasi (hujan).

Sedangkan media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya.

[5] Ahmadi, F., Kom, S., Kom, M., & Ibda, H. (2021). *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.* Qahar Publisher.

Diorama sebagai media pembelajaran terutama berguna untuk mata pelajaran ilmu bumi, ilmu hayat, sejarah, dan bahkan dapat diusahakan untuk berbagai macam mata pelajaran.[6] Diharapkan dengan menggunakan media diorama guru akan lebih mudah menyampaikan materi dan siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaika oleh guru akan dengan mudah diterima oleh siswa.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, peneliti ingin menggunakan media diorama dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan pokok bahasan siklus air pada siswa kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang teridentifikasi dalam pembelajaran IPA di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen adalah sebagai berikut:

No	Aspek	Deskripsi
1.	Guru	1. Kurangnya Referensi Guru Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran 2. Kurangnya Penggunaan Media yang Sesuai dengan Materi

[6] Lestari, T. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(2), 114-124.

2.	Siswa	1. Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. 2. Rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPA dikarenakan siswa kurang paham tentang materi tata surya.

Dari hasil identifikasi pada masalah-masalah tersebut, maka dari itu peneliti ingin mengimplementasikan media pembelajaran diorama untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan siklus air di kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen yang mana dengan diterapkannya media pembelajaran diorama tersebut diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V setelah menggunakan media diorama di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V setelah menggunakan media diorama di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan kajian oleh para akademisi yang sedang mempelajari ilmu pendidikan pada khususnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya materi siklus air.
2) Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran bagi siswa.

b. Bagi Guru

1) Guru menjadi lebih kreatif dalam mengelola kelas khususnya materi IPA.
2) Sebuah pengalaman dan ilmu baru yang dapat diaplikasikan di dalam pembelajaran IPA selajutnya yang relevan.

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

c. Bagi Sekolah

1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program pembelajaran dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

2) Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman secara langsung tentang bagaimana cara meningkatkan hasil belajar IPA melalui dan penggunaan media diorama.

1.6 Hipotesis Tindakan

1.6.1 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.[7] Hipotesis tindakan ini adalah: jika penggunaan media diorama dilaksanakan dengan baik pada mata pelajaran IPA materi siklus air diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen tahun 2023/2024.

1.6.2 Indikator Keberhasilan

[7] Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida.

Penggunaan media diorama dikatakan berhasil jika indikator keberhasilan dapat dicapau dengan tujuan pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu nilai siswa kelas V memenuhi kriteria sebesar 70 serta tercapai ketentuan klasikal yang besarnya 85%.[8]

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman pembaca dalam memahami isi penelitian ini maka penulis :

1.7.1 Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu konsep, rencana, atau kebijakan dalam praktik nyata. Dalam konteks penelitian ini, implementasi mengacu pada penerapan media pembelajaran diorama dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa. Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai metode

[8] Suseno, W., Yuwono, I., & Muhsetyo, G. (2017). *Peningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan pembelajaran kooperatif TGT*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 2(10), 1298-1307.

dan media, termasuk media pembelajaran Diorama yang digunakan dalam penelitian ini.

1.7.3 Diorama

Diorama adalah representasi tiga dimensi dari suatu adegan atau situasi yang biasanya digunakan untuk tujuan pendidikan, hiburan, atau pameran. Dalam konteks penelitian ini, diorama digunakan sebagai media pembelajaran untuk memvisualisasikan konsep-konsep IPA kepada siswa kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen.

1.7.4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar mengacu pada pencapaian siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penilaian oleh guru pada mata pelajaran IPA kelas V di SDI Riyadlul Mubtadiin Turen. Hasil pembelajaran dapat di ukur dengan menggunakan berbagai instrumen, seperti tes, observasi, dan angket.

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI

Riyadlul Mubtadiin Turen, dan terdiri dari lima bab yang uraiannya dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang diawali dengan uraian latar belakang penelitian, yang akan mengungkap kerangka dasar mengenai pemikiran awal yang menjadi alasan urgensi penelitian ini dilakukan. Berikutnya rumusan masalah, yang menjadi topik inti pembahasan dalam skripsi ini. Kemudian dikemukakan tujuan dan kegunaan penelitian ini agar menjadi tepat sasaran, baik untuk kegunaan secara ilmiah maupun kegunaan secara praktis. Berikutnya peneliti mengemukakan definisi istilah agar tidak terjadi kesalah pahaman saat membaca hasil penelitian ini. Pada akhir bab ini dibentangkan mengenai sistematika penulisan skripsi yang akan penulis lakukan.

BAB II akan membahas mengenai kajian teori yang berisi kerangka teoritis mengenai pembahasan dalam skripsi ini. Pada bagian ini diawali dengan membahas teori tentang media pembelajaran Diorama dan implementasinya dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa.

BAB III akan membahas tentang metode penelitian, yang meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek tindakan penelitian, Teknik dan instrument pengumpulan data, indicator kinerja tindakan dan yang terakhir adalah prosedur tindakan.

BAB IV hasil penelitian yang meliputi hasil penelitian dan deskripsi data yang kemudian dilanjut dengan hasil analisis hipotesis tindakan dan pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Media Pembelajaran

Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Riyadlul Mubtadiin Turen Kabupaten Malang.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT